

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu proses penelitian yang bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku apakah benar atau salah.¹ Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Turitempel Guntur Demak. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dicapai dengan menggunakan cara pengukuran atau kuantifikasi dan beberapa prosedur statistik.²

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti melakukan analisis data dengan mencari informasi, data, membandingkan, hingga menemukan hasil yang dapat memudahkan data aslinya. Hasil dari data aslinya berbentuk angka. Data yang diperoleh yaitu mengenai dampak pola asuh demokratis dalam membentuk karakter religius anak usia remaja di desa Turitempel Guntur Demak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut KBBI populasi merupakan seluruh jumlah penduduk atau orang disuatu daerah, jumlah pribadi atau orang yang mempunyai ciri-ciri sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu. Atau suatu kelompok yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ada.³ Populasi pada penelitian ini adalah Remaja di desa Turitempel Kecamatan Guntur kabupaten yang berjumlah 248 yang terdiri dari 117 laki-laki dan 131 perempuan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Remaja	Jumlah
1.	Laki-laki	117
2.	Perempuan	131
Total		148

¹Sarmanu, *Dasar Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan statistika*, (Surabaya: Airlangga University Perss (AUP), 2017), 2.

²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020): 6.

³Sarmanu, *Dasar Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan statistika*, 4.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yaitu populasi harus memiliki peluang terambil sebagai unit sampel dan sampel sebagai populasi dalam bentuk kecil yang berarti besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* dikarenakan pengambilan sampel diperoleh secara acak atau mewakili pada populasi tersebut. Teknik ini biasanya diperoleh dengan cara undian, dan secara tabel bilangan random. Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Desa Turitempel yang diambil dari empat RW yang berjumlah 75 anak.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO.	NAMA	RW
1.	Fifi Sayyidatul Kaunaeni	RW 01
2.	Wulaningsih	RW 01
3.	Dina Isnaini	RW 01
4.	Muhammad Burhanuddin	RW 01
5.	Dewi Wulan Safitri	RW 01
6.	Suci Indah Lestari	RW 01
7.	Nova Auliya Nur	RW 01
8.	Arta Selvia	RW 01
9.	Syarif Hidayatullah	RW 01
10.	Ahmad Zainul Mila	RW 01
11.	Siti Munasikah	RW 01
12.	Novitasari	RW 01
13.	Rindha Erlita Sari	RW 01
14.	Kiki Nihayatul Qur'aini	RW 01
15.	Mala Hima Ulya	RW 01
16.	Hadad Alwi Albuqori	RW 01
17.	Nila Nazala	RW 01
18.	Aprilia Wulandari	RW 01
19.	Miftahul Jannah	RW 01
20.	Azka Muafa	RW 01
21.	Putri Yuliana Sofa	RW 02
22.	Nur Kafidhoh	RW 02
23.	Devi Puspitasari	RW 02
24.	Amir Hamzah	RW 02

⁴Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel:*

25.	Intan Zakiyah	RW 02
26.	Jannatunna'im	RW 02
27.	Irfan Budi Utomo	RW 02
28.	Windi Sulaiman	RW 02
29.	Dewi Suundari Rahmiati	RW 02
30.	Nur Khafid	RW 02
31.	Febri Winda Afitri	RW 02
32.	Muhammad Syarif Hidayatulloh	RW 02
33.	Fitria Arina Zulfa	RW 02
34.	Muhammad Teguh Prasetyo	RW 02
35.	Zidhan Kurniawan	RW 02
36.	Muhammad Ainul Yaqin	RW 02
37.	Laili Noviani	RW 02
38.	Siti Mubarakah	RW 02
39.	Nailatus Syafa'ah	RW 02
40.	Abdur Rozaq	RW 02
41.	Winda Hamidah	RW 03
42.	Irma Mawarida	RW 03
43.	Himmatussania	RW 03
44.	Laila Zakiyatul Maghfiroh	RW 03
45.	Ahmad Rian Bagus Kara	RW 03
46.	Indah Dwi Lestari	RW 03
47.	Khofifatul Khomsah	RW 03
48.	Bima Sakti Saknana	RW 03
49.	Muhammad Rafi Ramadhan	RW 03
50.	Zulfa Laila Khoirun Nisa'	RW 03
51.	Eka Oktaviani	RW 03
52.	Nurul Lutfiana	RW 03
53.	Muhammad Bayu Aji Murtadho	RW 03
54.	Muhammad Ainun Ni'am	RW 03
55.	Rizkha Aulifia	RW 03
56.	Aurelia Safira Rizqhia	RW 03
57.	Adziba Kanza Azzahro	RW 03
58.	Minhatul Maula Al Ajibah	RW 03
59.	Lailuna Najwatul Ma'wa	RW 03
60.	Ahmad Junaedi	RW 03
61.	Elsa Nur Cholada	RW 04
62.	Soraya Ainur Rohmah	RW 04
63.	Afinda Nurul Aufa	RW 04
64.	Barack Abida Al Ahmed	RW 04

65.	Moh Rohib	RW 04
66.	Umi Arifatus Shoimah	RW 04
67.	Puput Riyanti	RW 04
68.	Ashfa Amalil Yaqin	RW 04
69.	Adel Rafsanjani	RW 04
70.	Maulina Mawadatur Rohmah	RW 04
71.	Devi Roikhatul Jannah	RW 04
72.	Jamaluddin	RW 04
73.	Atik Dina Nasikhah	RW 04
74.	Mona Lisa	RW 04
75.	Durrotun Nafisah	RW 04

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti guna dipelajari kemudian disimpulkan akhirnya. Proses penelitian disebut variabel karena ada variasinya. Variabel pada penelitian ini terbagi dua bagian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya ataupun munculnya variabel terikat.⁵ Variabel bebas diberi simbol X pada penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh demokratis.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat diberi simbol Y pada penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter religius remaja.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan *replica* pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct*

⁵Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1 (2017): 66.

⁶Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*, 66.

yang lebih baik.⁷ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukurannya dari mana.⁸

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu **“Pengaruh Pola Asuh Demokratis dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ”**. Batasan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dan berkreasi, membimbing sesuai dengan kemampuan anak dengan tidak menuntut namun tetap memiliki aturan-aturan tentang hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak sehingga anak tetap pada jalan yang baik dan tepat. Berikut indikator dari pola asuh demokratis :

- a. Adanya peraturan dan kontrol dari orang tua yang tidak kaku atau dapat diterima oleh anak.
- b. Membimbing dengan penuh kasih sayang dan pengertian.
- c. Memberikan pengarahan tentang perbuatan yang baik harus dipertahankan dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik.
- d. Dapat menciptakan suasana yang komunikatif antara anak dan orang tua serta dengan anggota keluarga lain.
- e. Memberikan toleransi ketika anak melakukan kesalahan.

2. Karakter Religius

Karakter religius memiliki pengertian yaitu sifat yang terdapat pada diri seseorang dengan menunjukkan sikap identitas diri dan rasa patuhnya terhadap nilai-nilai keislaman. Anak usia remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang selalu ketergantungan menuju masa dewasa. Seseorang yang mempunyai karakter Islam akan membawa pengaruh positif pada orang disekitarnya agar memiliki sikap yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pola asuh

⁷Nor Idriantono, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), 69.

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

demokratis orang tua dalam membentuk karakter religius anak usia remaja. Berikut indikator dari karakter religius sebagai berikut:

- a. Toleransi, menghargai dan menghormati pendirian yang bertentangan atau berbeda dengan pendirian sendiri.
- b. Kerjasama, saling membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Sikap cinta damai, perkataan dan perbuatan yang membuat orang lain merasa aman dan senang dengan keberadaannya.
- d. Menghargai perbedaan agama, tidak memaksakan keyakinan orang lain.
- e. Teguh pendirian, sikap mempertahankan keyakinan sesuai dengan kebenaran yang telah dilakukan (istiqomah).
- f. Ketulusan, melakukan sesuatu tanpa pamrih atau ikhlas.
- g. Anti kekerasan, sikap menghargai dan tidak memaksakan kehendak.
- h. Mencintai lingkungan, meyakini bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, perhatian terhadap kebersihan lingkungan.
- i. Melindungi yang kecil dan tersisih.
- j. Percaya diri, merasa yakin dengan apa yang dimiliki, berani dan tidak ragu berbuat sesuatu yang diyakini mampu untuk dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/angket

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh demokratis, karakter religius remaja di Desa Turitempel Guntur Demak.

Angket tersebut diberikan kepada remaja di desa Turitempel Guntur Demak untuk diisi dan dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing individu. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur pada penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara menghimpun bahan-bahan (data) yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap pola perilaku manusia tentang fenomena yang sedang diamati atau dijadikan sasaran.⁹ Dalam metode observasi peneliti melakukan dengan melihat langsung atau mengamati lingkungan sekitar mengenai pola asuh orang tua yang demokratis di Desa Turitempel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data historis dengan cara mengambil gambar secara langsung, mengopi atau mengutip data yang sudah ada sebelumnya atau sudah terdokumentasi. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, sejarah kehidupan dan sebagainya.¹⁰ Pada metode ini peneliti memperoleh data desa dan sumber informasi.

a. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) sebagai uji validitasnya. Validitas merupakan salah satu ukuran untuk sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan, untuk mengukur suatu hal dan dikatakan valid jika setiap pertanyaan mempunyai keterkaitan yang tinggi.¹¹ Instrumen dikatakan valid jika skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.
- 2) Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid.

Rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

⁹Mira Lestari, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 1(2019): 86.

¹⁰Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

¹¹Ovan, Andika Sanjaya, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020): 3.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji validitas instrumen dilaksanakan dengan membandingkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ itu menunjukkan bahwa butir soal valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ itu menunjukkan bahwa butir soal tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah tingkatan dimana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah dibuat (kuesioner) memberikan hasil yang konsisten atau tidak. Instrumen yang baik ditandai dengan taraf reliabilitas yang tinggi yang ditandai dengan hasil tes yang tetap walaupun dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut (instrumen). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reabilitas peneliti menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang dilakukan ketika semua data yang diperlukan dalam penelitian sudah

terkumpul. Setelah terkumpulnya data-data yang faktual kemudian mengolah data untuk mendapatkan hasil akhir. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan yaitu uji hipotesis residual. Uji hipotesis residual merupakan pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17 Dengan menggunakan metode uji *one Sample Kolmogorov Smirnov*, pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini digunakan pada analisis *Independent Samples T Test dan One Way ANOVA*.¹² Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian tersebut homogen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian tersebut tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji hipotesis *independent samples t test* atau uji t sampel bebas yang digunakan untuk menguji rata-rata antara dua kelompok data

¹²Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*, 82.

independen.¹³ Langkah-langkah dalam melaksanakan uji t sampel bebas adalah sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabelindependen (bebas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).Uji hipotesis t :

- Ho diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara berpengaruhsecara signifikan terhadap variabel dependen.Hipotesis uji F

- Ho diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)¹⁴

c. Analisis Determinasi (R Square)

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi untuk menerangkan variabel terikat.Jika hasil nilai (R^2) tinggi maka kemampuan model regresi variabel bebas mempengaruhi model regresi variabel terikat dengan hasil yang tinggi.

¹³Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*, 155.

¹⁴Gun Mardiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda”, *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 14, No. 3 (2020): 335-336.